

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL: KONSEP, TUJUAN, DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN

Vicky Lailatul Munawaroh¹, Jeni Rachmawati², Nurul Mubin³

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

E-mail : lailatulvicky@gmail.com, jenirachmawati19@gmail.com, mubin@unsiq.ac.id

Abstract

Multicultural education is an approach that emphasizes the importance of recognition, appreciation, and understanding of cultural diversity in the learning process. The main goal of multicultural education is to form individuals who have high social awareness, tolerance, and the ability to coexist in diversity. This research uses a qualitative approach method with a descriptive qualitative literature study research type, which aims to describe and analyze various concepts, objectives, and application of multicultural education in learning. Data collection techniques used by collecting and analyzing books, journal articles, research reports, and other documents that discuss the topic of multicultural education. For this reason, multicultural education is more than just introducing cultural diversity to students, but also aims to instill an understanding of the importance of mutual respect and coexistence with a high sense of tolerance.

Keywords: *multicultural education, concept, purpose, application.*

Abstrak

Pendidikan multikultural merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya pengakuan, penghargaan, dan pemahaman terhadap keragaman budaya dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi, toleransi, dan kemampuan untuk hidup berdampingan dalam keberagaman. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur yang bersifat deskriptif kualitatif,

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 2645.T Prefix

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-
NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai konsep, tujuan, serta penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan mengumpulkan dan menganalisis buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lain yang membahas topik pendidikan multikultural. Untuk itu Pendidikan multikultural lebih dari sekadar mengenalkan keragaman budaya kepada siswa, namun juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya saling menghargai dan hidup berdampingan dengan rasa toleransi yang tinggi.

Kata kunci: pendidikan multikultural, konsep, tujuan, penerapan.

PENDAHULUAN

Pendidikan multikultural bukan hanya soal mengenalkan keberagaman budaya kepada siswa, tetapi juga tentang memberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghormati dan hidup berdampingan dengan penuh toleransi. Konsep pendidikan multikultural mengajak siswa untuk melihat perbedaan sebagai kekayaan dan bukan sebagai hambatan. Melalui penerapan pendidikan multikultural, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan diakui, tanpa memandang latar belakangnya.

Di era globalisasi saat ini, masyarakat di seluruh dunia semakin terhubung dan saling mempengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Indonesia, sebagai negara dengan keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa, menghadapi tantangan besar dalam menciptakan sistem pendidikan yang dapat menghargai dan mengakomodasi perbedaan tersebut. Pendidikan multikultural menjadi salah satu pendekatan yang penting dalam menanggapi tantangan ini. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk pemahaman dan toleransi terhadap berbagai budaya yang ada, serta mempromosikan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan dalam pendidikan.

Namun, penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran tidaklah mudah. Tantangan yang dihadapi meliputi berbagai aspek, seperti minimnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan multikultural, adanya sikap diskriminatif, serta keterbatasan sumber daya pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam tentang konsep, tujuan, dan bagaimana pendidikan multikultural dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran agar dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki empati, toleransi, dan sikap inklusif dalam kehidupan bermasyarakat. Maka untuk itu

artikel ini akan mengulas secara mendalam mengenai konsep, tujuan, serta penerapan Pendidikan multikultural dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (literature review). Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendalami dan menganalisis konsep, tujuan, serta penerapan pendidikan multikultural dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendidikan multikultural melalui kajian pustaka yang relevan.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis berbagai konsep, tujuan, serta penerapan pendidikan multikultural dalam pembelajaran. Data yang digunakan dalam ini berasal dari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen pendidikan, serta materi lainnya yang membahas tentang pendidikan multikultural. Sumber-sumber ini dikumpulkan dengan cara mencari artikel-artikel jurnal yang terkait dengan konsep dan penerapan pendidikan multikultural. Mengkaji buku-buku yang membahas teori-teori pendidikan multikultural. Mengakses laporan atau kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan penerapan pendidikan multikultural di sekolah atau lembaga pendidikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Pustaka: Mengumpulkan dan menganalisis buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lain yang membahas topik pendidikan multikultural. Dokumentasi: Mencari dan mempelajari dokumen kebijakan pemerintah atau lembaga pendidikan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan multikultural di Indonesia. Wawancara (Opsional): Jika diperlukan, wawancara dengan praktisi pendidikan, guru, atau akademisi yang memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai pendidikan multikultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Multikultural

Konsep Pendidikan multikultural di definisikan yang terdiri dari dua kata: multikultural dan pendidikan. Pendidikan adalah proses pertumbuhan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya untuk mendewasakan melalui pengajaran, pelatihan, prosedur pendidikan, dan metode pendidikan. Multikultural juga berarti keragaman dan kesopanan.

Secara terminologi, pendidikan multikultural berarti proses pengembangan potensi manusia yang menghargai pluralitas dan heterogenitas sebagai akibat dari keragaman budaya, etnis,

suku, dan aliran (agama). Pengertian seperti ini sangat relevan untuk pendidikan karena pendidikan dianggap sebagai proses yang berkelanjutan atau abadi. Oleh karena itu, pendidikan multikultural membutuhkan penghargaan dan penghormatan setinggi-tingginya terhadap martabat dan harkat manusia.

Jadi, Pendidikan multikultural adalah jenis pendidikan yang memanfaatkan keragaman masyarakat, terutama keragaman etnis, budaya, bahasa, agama, status sosial, gender, kemampuan, umur, dan ras. Yang paling penting, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku humanis, pluralis, dan demokratis.

Pendidikan multikultural tidak hanya membantu orang belajar tentang budaya atau kelompok lain, tetapi juga membangun sikap-sikap yang baik, seperti toleransi, empati, dan keterbukaan terhadap perbedaan. Tujuan dari konsep ini adalah untuk menghilangkan diskriminasi dan stereotip negatif yang sering muncul sebagai akibat dari perbedaan. Salah satu konsep utama pendidikan multikultural adalah integrasi sebagai tujuan utama, menganggap semua siswa sebagai kelompok sasaran dalam proses pendidikan, tanpa mempertimbangkan latar belakang siswa, dan mempertimbangkan perbedaan siswa.

Menurut Banks pendidikan multikultural harus menyentuh tiga komponen penting, diantaranya:

1. Konten Kurikulum: Pengintegrasian materi yang mencakup keberagaman budaya dan perspektif.
2. Proses Pengajaran: Penggunaan metode pengajaran yang menghargai perbedaan dan mengembangkan keterampilan siswa dalam memahami perspektif yang berbeda.
3. Lingkungan Sekolah: Menciptakan lingkungan yang mendukung inklusivitas, dengan mengurangi praktik diskriminasi.

Dalam situasi seperti ini, pendidikan multikultural bertujuan untuk membangun sikap dan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perbedaan tanpa menimbulkan konflik atau ketegangan.

Tujuan Pendidikan Multikultural

Tujuan pendidikan multikultural dalam UU Sisdiknas ialah: menambahkan sikap simpati, respek, apresiasi dan empati terhadap penganut agama dan kultur yang berbeda. Tujuan utama dari pendidikan multikultural adalah untuk menanamkan sikap simpatik, respek, apresiasi, dan empati terhadap penganut agama dan budaya yang berbeda. Pendidikan multikultural bertujuan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mencapai potensi mereka sebagai pelajar dan sebagai individu yang aktif dengan kepekaan sosial yang tinggi di tingkat lokal, nasional, dan global serta mewujudkan sebuah negara yang kuat, maju, adil, makmur, dan sejahtera tanpa perbedaan. budaya, ras, agama, atau budaya.

Secara keseluruhan, tujuan pendidikan multikultural adalah untuk menyelesaikan masalah konflik yang ada di masyarakat Indonesia atau yang untuk memberi tahu masyarakat bahwa konflik bukanlah budaya yang baik untuk dibudayakan. Selain itu, pendidikan multikultural harus mampu memberikan pendidikan yang mencerdaskan, seperti dengan membuat materi, pendekatan, dan kurikulum yang mengajarkan siswa tentang pentingnya toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan dalam masyarakat Indonesia yang multikultural.

Menurut Banks, tujuan pendidikan berbasis multikultural adalah sebagai berikut:

1. Untuk memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan siswa yang beraneka ragam.
2. Untuk membantu siswa dalam seekor membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultur, ras, etnik, dan kelompok keagamaan.
3. Memberikan ketahanan siswa dengan cara mengajar mereka dalam mengambil keputusan dan keterampilan sosial.
4. Untuk membantu siswa dalam membantu ketergantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif kepada mereka mengenai perbedaan kelompok.

Selain itu Tujuan pendidikan dengan berbasis multikultural dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan tugas sekolah untuk mempertimbangkan keberadaan siswa yang beragam.
2. Untuk membantu siswa belajar menghargai perbedaan dalam hal budaya, ras, etnik, dan kelompok keagamaan
3. Memberi siswa ketahanan dengan keterampilan pengambilan keputusan dan sosialnya
4. Untuk membantu siswa membangun kemandirian lintas budaya dan memberikan pemahaman yang kuat tentang perbedaan kelompok.

Salah satu tujuan dari pendidikan multikultural dari uraian-uraian tersebut adalah untuk membantu orang hidup bersama dalam masyarakat yang beragam.

Penerapan Pendidikan multikultural dalam pembelajaran

Pembelajaran multikultural dalam kelas dapat diterapkan secara langsung pada semua proses pembelajaran. Ini berarti bahwa pembelajaran multikultural tidak harus menjadi mata pelajaran tersendiri atau harus menjadi bagian dari kurikulum formal. Selain mencerminkan keanekaragaman budaya dan suku, guru harus menerima berbagai latar belakang siswa. Selama proses belajar siswa, guru menjadi orang yang paling berpengaruh. Guru yang mengajar pendidikan multikultural harus memiliki strategi dan pendekatan untuk memahami konsep pendidikan multikultural. Guru dapat menggunakan diskusi untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pendidikan multikultural dan menerima tanggapan siswa yang mengembangkan pemahaman mereka tentang perbedaan Kebudayaan.

Pembelajaran multikultural di sekolah dapat dimulai dengan lokakarya, pelatihan multikultural, dan lokakarya yang melibatkan guru, konselor, staf, dan siswa. Sekolah dapat bekerja sama dengan kelompok masyarakat, lembaga non-pemerintah, komite sekolah, dewan pendidikan, dan MGMP.

Berikut ini Penerapan Pendidikan multikultural di sekolah, yaitu

1. Multikulturalisme dalam Kurikulum.

Mengajarkan nilai-nilai multikulturalisme, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah pengenalan ragam kultur atau budaya. Kultur mencakup berbagai aspek sosial manusia yang membentuk identitas mereka, seperti ras, agama, dan etnis. Pengenalan ragam kultur dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran yang memungkinkannya.

2. Penanaman nilai-nilai multikultur dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di kelas, nilai-nilai multikultur dapat ditanamkan. Dengan menggunakan pendekatan kognitif untuk pengenalan budaya, penanaman nilai-nilai multikultur lebih fokus pada emosi siswa. Identitas diri, kesetaraan, objektifitas, pemahaman perbedaan, toleransi, dan empati adalah nilai-nilai multikultural. Di kelas, interaksi guru dan siswa dapat menanamkan nilai-nilai tersebut. Penanaman ini tidak terbatas pada guru mata pelajaran tertentu; itu mencakup semua guru yang berinteraksi dengan siswa di kelas. Oleh karena itu, suasana kelas harus dikondisikan sehingga mengedepankan prinsip multikulturalisme sambil mempertahankan hak-hak individu. Pemilihan strategi dan pendekatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas memungkinkan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam proses pendidikan.

3. Budaya multikultur di sekolah

Jika budaya multikultur dimasukkan ke dalam budaya sekolah, penanaman nilai multikultur akan lebih berhasil. Sekolah harus menjadi tempat eksperimen budaya multikultural. Konsep multikulturalisme adalah dasar dari budaya multikultural, yang berarti bahwa orang-orang dari latar belakang yang berbeda tinggal bersama dalam sebuah komunitas. Pengakuan dan penghormatan terhadap budaya-budaya yang berbeda bukanlah syarat untuk budaya multikultural. Pengakuan diikuti oleh sikap-sikap seperti toleransi, empati, dan penghargaan.

4. Kegiatan penunjang pendidikan multikultur

Institusi pendidikan dapat mengembangkan nilai-nilai multikultural melalui berbagai program atau kegiatan sementara. Program-program ini dapat mencakup tema multikultural atau diselenggarakan secara multikultural. Siswa dikenalkan dengan budaya dan prinsip-prinsip masyarakat lain melalui kegiatan ini. Untuk mengajarkan siswa tentang perbedaan, berbagai perspektif multikultural dapat digunakan. Ini termasuk perspektif agama-agama, negara atau bangsa, suku bangsa, dan komunitas sosial. Sekolah-sekolah dapat melakukan pengawasan dan

kunjungan ke tempat-tempat yang mendukung pendidikan multikultural. Contoh lain termasuk mengunjungi museum, tempat ibadah agama lain, perkampungan tertentu, atau sekolah lain yang sebagian besar siswanya berasal dari kelompok etnis tertentu.

Dampak Pendidikan multikultural terhadap sikap dan perilaku siswa dalam keberagaman budaya

Pendidikan multikultural sangat membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman budaya. Berikut adalah beberapa efek utama pendidikan multikultural terhadap siswa, diantaranya:

1. Peningkatan Kesadaran dan Pemahaman Budaya

Di era digital ini, pendidikan multikultural membantu siswa untuk mengenal dan memahami berbagai budaya yang ada di sekitar mereka. Namun, zaman yang berkembang pesat dapat menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemahaman budaya terhadap generasi sekarang, yaitu siswa di era digital ini.

2. Meningkatkan Empati dan Toleransi

Dengan mengenal pengalaman, nilai, dan perspektif dari budaya lain, siswa dapat merasakan dan memahami perbedaan pandangan hidup. Hal ini mendorong mereka untuk menjadi lebih empatik terhadap sesama dan mengurangi potensi konflik yang muncul karena ketidaktahuan atau ketidakpahaman terhadap keberagaman karena pengaruh globalisasi.

3. Menjauhkan dari perilaku Diskriminasi

Pendidikan multikultural dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih adil dan tanpa diskriminasi dengan mengajarkan siswa tentang pentingnya kesetaraan dan menghargai perbedaan.

4. Mempersiapkan Siswa untuk Kehidupan Global Dunia

Pendidikan multikultural mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat yang semakin beragam di era yang semakin terhubung secara global. Siswa yang memiliki pemahaman tentang keberagaman budaya akan lebih siap bekerja dalam lingkungan internasional dan berinteraksi dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

5. Pengembangan Kritis terhadap Isu Sosial

Dengan memahami keberagaman budaya, siswa diajari untuk berpikir kritis tentang masalah sosial seperti diskriminasi dan ketidakadilan. Ini mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam menciptakan perubahan sosial yang lebih baik.

PENUTUP

Pendidikan multikultural lebih dari sekadar mengenalkan keragaman budaya kepada siswa, namun juga bertujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai pentingnya saling menghargai dan hidup berdampingan dengan rasa toleransi yang tinggi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk

melihat perbedaan sebagai suatu kekayaan yang memperkaya, bukan sebagai hambatan. Dengan penerapan pendidikan multikultural, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima tanpa memandang asal usul atau latar belakang mereka.

Pendidikan multikultural memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka, baik sebagai individu yang aktif maupun sebagai anggota masyarakat dengan kepedulian sosial yang tinggi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Hal ini juga bertujuan untuk membangun sebuah negara yang kokoh, maju, adil, makmur, dan sejahtera, tanpa adanya diskriminasi berdasarkan perbedaan budaya, ras, agama, atau latar belakang budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Yenny Puspita. 2018. Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*. 5
- Muhammad Abdul Gofur, Muhamad Fahmi Ridho Auliya, Mukh Nursikin. Konsep Dasar Pendidikan Multikultural. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 4
- Rasimin. Implementasi Model Pembelajaran Multikultural Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa PGMI di IAIN Salatiga). Vol. 11, No. 1
- Banks, J. A. 2006. *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. Wiley.
- Atin Supriatin, Aida Rahmi Nasution. Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia. *Elementary*. Vol. 3
- Muhammad Thobroni & Mustafa, Arif. 2011. Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 397
- Rustam Ibrahim. Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *ADDIN*. Vol. 7, No. 1
- Julia Kartika Putri, Binti Maunah. Penerapan Pembelajaran Multikultural Dalam Lingkup Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 4, No. 3.
- Kevin Aldoni Hartono, Dwi Riyanti, Yoga Ardian Feriandi. Tantangan dan Hambatan Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*. Vol. 1, No. 2